

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan memahami lebih dalam pendampingan sosial dalam proses pengangkatan anak. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif untuk memperoleh hasil yang mendalam dan menyeluruh. Menurut Hendryadi, dkk (2019:218) penelitian kualitatif merupakan proses untuk mencari pemahaman lebih mendalam tentang suatu fenomena sosial yang ada. Menurut Neuman (2013) penelitian deskriptif kualitatif memberikan gambaran secara spesifik berdasarkan situasi, setting sosial, atau suatu hubungan yang menghasilkan gambaran subjek secara terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji dan memahami lebih dalam bagaimana pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dikemukakan untuk menghindari pembahasan yang melebar, kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti perlu memberikan penjelasan istilah antara lain sebagai berikut:

3.2.1 Pendampingan Sosial

Pendampingan sosial yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam membantu kelancaran proses pelaksanaan pengangkatan anak yang dilakukan oleh calon orang tua angkat, yaitu meneliti dan menganalisis

permohonan pengangkatan anak dan memantau perkembangan anak dalam proses pengasuhan.

3.2.2 Pekerja Sosial

Pekerja sosial merupakan seseorang yang sedang bekerja di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen, memiliki kemampuan dan bertugas dalam pendampingan pengangkatan anak.

3.2.3 Pengangkatan Anak

Pengangkatan anak merupakan pengalihan anak dari orang tua kandung, wali yang sah, atau orang lain yang bertanggung jawab atas anak tersebut kepada orang tua angkat.

3.2.4 Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen merupakan salah satu lembaga yang memiliki tugas dan wewenang dalam menjalankan proses pengangkatan anak di Kabupaten Kebumen. Berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No.153, Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian mengenai pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen. Berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No.153, Bumirejo,

Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Alasan peneliti memilih latar penelitian ini yaitu:

1. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen merupakan salah satu lembaga yang mempunyai tugas dan wewenang dalam menjalankan proses pengangkatan anak. Terdapat dua orang pekerja sosial yang terlibat secara langsung dalam pendampingan sosial selama proses pengangkatan anak di Kabupaten Kebumen
2. Peneliti pernah melaksanakan magang selama dua bulan di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen dan mengikuti kegiatan pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak yaitu melaksanakan *home visit*, dari pengalaman tersebut peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berlokasi di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian kualitatif sumber utama informasi adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah informasi tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi. Informan sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua orang pekerja sosial, dan tiga orang tua

angkat. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersumber dari kelima informan tersebut. Guna mendukung data yang sudah didapatkan dalam wawancara peneliti juga observasi terhadap aktivitas pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah profil terkait Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen, data pengangkatan anak, dokumen pengangkatan anak, peraturan pengangkatan anak, serta penelitian terkait pengangkatan anak.

3. Cara Menentukan Sumber Data

Sumber penelitian atau informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pemilihan informan secara bertujuan berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:218) teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, artinya peneliti membuat pertimbangan kriteria informan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dan kriterianya yang diperlukan sebagai berikut:

1. Pekerja Sosial.

Informan pekerja sosial yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan kriteria sedang bekerja di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen, terlibat dalam pendampingan pengangkatan anak, sedang menangani kasus pengangkatan anak, serta masih menjalin hubungan yang baik

dengan keluarga angkat yang telah melakukan pengangkatan anak di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen.

2. Orang Tua Angkat

Orang tua angkat yaitu pasangan suami dan istri yang sedang atau telah melakukan proses pengangkatan anak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, orang tua angkat dipilih berdasarkan rekomendasi dan sesuai izin dari pekerja sosial di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam melakukan pengumpulan data informasi yang relevan yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang telah disusun. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung di lapangan terkait fenomena yang diteliti, dalam artian peneliti mendatangi langsung objek penelitian dan mengikuti kegiatan pendampingan untuk mengetahui aktivitas pendampingan sosial pengangkatan anak oleh pekerja sosial di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara kepada seluruh informan yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu dua orang pekerja sosial dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen dan tiga orang tua angkat yang sedang dan telah melalui pendampingan pengangkatan anak oleh pekerja sosial.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik tertentu seperti data atau dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak. Data yang diperoleh bertujuan untuk melihat catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan cara meminta dan bertanya kepada pihak yang memiliki akses mengenai sumber-sumber dokumentasi terkait yaitu kepada pekerja sosial dan bagian kesekretariatan di dinas sosial. Sumber data sekunder studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah profil Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen, jumlah pengangkatan anak tiap tahunnya dan dokumen lainnya.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh selama proses penelitian merupakan data valid dan dapat

dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan *confirmability* (Sugiono, 2017:270). Penelitian mengenai pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen menggunakan beberapa uji keabsahan data yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Uji *Credibility* (Kepercayaan)

3.2.6.1 Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan merupakan proses melaksanakan pengamatan yang dilakukan dengan cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan dalam menjalankan penelitian didukung juga dengan membaca berbagai sumber referensi seperti buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan pendampingan sosial dan pengangkatan anak sehingga wawasan peneliti dapat lebih luas dan tajam. Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara penelitian secara cermat dan berkesinambungan antara apa yang telah peneliti dapatkan dan didukung pula dengan apa yang peneliti baca dari sumber-sumber referensi terkait pendampingan pengangkatan anak.

3.2.6.2 Triangulasi Data

Triangulasi data dalam uji kredibilitas merupakan proses mengecek atau membandingkan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan beberapa triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi sumber yang dilaksanakan oleh Peneliti dengan melakukan pengumpulan data kepada beberapa sumber yang berbeda yaitu kepada dua pekerja sosial dan tiga orang tua angkat dan membanding hasil dari masing-masing informan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan membandingkan hasil wawancara y dengan hasil observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh dari informan yang sama. Triangulasi tekni dalam penelitian ini dilaksnakan peneliti dengan mempertimbangkan informasi hasil wawancara mendalam kepada seluruh informan, dengan kenyataan di lapangan. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara saja melainkan juga dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi mengenai dokumen yang berkaitan dengan pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi, atau studi dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda, dan dilakukan secara berulang hingga ditemukan kejenuhan data. Peneliti menggunakan triangulasi waktu yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi di waktu dan tanggal yang berbeda.

3.2.6.3 Kecukupan Referensi

Referensi digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Penggunaan bahan referensi bertujuan agar data yang telah ditemukan lebih valid.. Peneliti menggunakan bahan referensi seperti foto-foto kegiatan pendampingan, dokumen pengangkatan anak, dan rekaman hasil wawancara untuk mendukung dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan pengumpulan data.

3.6.2 Uji *Transferability*

Uji *transferability* bertujuan untuk nantinya hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi dan kondisi berbeda. Uji *transferability* harus dilakukan agar peneliti lain dapat memahami hasil penelitian yang kita lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, oleh karena itu peneliti harus memberikan uraian, yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Peneliti dalam penelitian ini telah menjelaskan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya tentang bagaimana pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen.

3.6.3 Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan untuk menghindari terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Peneliti menyadari keterbatasan pengalaman, waktu, serta pengetahuan yang dimiliki peneliti. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan adalah melalui audit *dependability* oleh auditor *independent*, yang dibantu dosen pembimbing berjumlah dua orang. Pelaksanaan penelitian ini didukung dengan

adanya proses bimbingan bersama dosen pembimbing untuk melakukan audit pada keseluruhan proses penelitian, mulai dari penentuan masalah atau fokus penelitian, proses memasuki lapangan, penentuan sumber data, pelaksanaan analisis data, pelaksanaan uji keabsahan data, hingga pembuatan kesimpulan.

3.6.4 Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dilakukan bersama dengan uji *dependability*. Menguji *confirmability* sama dengan menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Peneliti meyakini bahwa proses penelitian yang dilakukan oleh Peneliti telah sesuai dengan standar penelitian mulai dari mendapatkan isu permasalahan, menentukan konsep penelitian yaitu pendampingan sosial, menentukan kajian konsep (aspek), menentukan metode penelitian yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menyusun pedoman pengumpulan data, hingga melakukan pengumpulan data dan mengolah hasil penelitian. Pelaksanaan uji konfirmabilitas peneliti dibantu oleh pembimbing untuk memastikan bahwa setiap langkah penelitian telah terselesaikan dengan sesuai.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Hardani, dkk (2020: 160) dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trianggulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data tersebut jenuh. Peneliti menggunakan teknik analisis data dari Milles dan Huberman (dalam Hardani 2020:163) yang meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan fokus untuk menyederhanakan, abstrak, dan perubahan data yang muncul dari catatan di lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Hardani, dkk, 2020). Peneliti memilah data kemudian memfokuskan pada konsep yang diteliti yaitu berkaitan dengan pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks yang bersifat naratif. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menyajikan data yang sudah direduksi dan relevan kedalam bentuk teks yang bersifat naratif berkaitan dengan aspek-aspek dalam pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivivation*)

Kesimpulan adalah jawaban akhir dari pertanyaan penelitian, selanjutnya yaitu penyusunan solusi untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan temuan hasil lapangan. Kesimpulan tersebut yaitu gambaran jelas mengenai pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Peneliti menyusun jadwal serta langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian mengenai pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam proses pengangkatan anak di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen. Kegiatan dan jadwal disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Adapun garis besar dari langkah-langkah dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Penjajakan, dilakukan untuk mengetahui situasi awal di lapangan. Penjajakan dilakuakn untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui lokasi dan gambaran masalah yang akan diteliti.
2. Pengajuan judul skripsi, dilakukan pada bulan Januari 2024 untuk mengetahui judul yang disetujui oleh tim seleksi judul dan hasil seleksi judul akan mennjadi fokus penelitian.
3. Studi literatur, dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang konsep pendukung tentang masalah penelitian.
4. Bimbingan penyusunan proposal penelitian, dilaksanakan pada bulan Februari membahas terkait penyusunan proposal penelitian yang akan dilaksanakan.
5. Seminar proposal, dilaksanakan untuk mendapatkan saran dan masukan untuk menyempurnakan proposal yang telah tersusun.
6. Penyusunan instrument penelitian, dilaksanakan untuk menghasilkan pedoman dalam pengumpulan data di lapangan
7. Pengumpulan data, dilaksanakan sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disusun sebagai bahan untuk melakukan penelitian di lapangan yang nantinya akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.
8. Pengolahan dan analisis data, dilaksanakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
9. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian, dilaksanakan bersamaan dengan pengolahan dan analisis data yaitu untuk menyajikan hasil penelitian ke dalam laporan penelitian yang ilmiah.

10. Ujian Akhir Pekerjaan Sosial (UAPS), dilaksanakan untuk untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian.

Penjelasan lebih rincin terkait jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada table berikut ini:

Matriks 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Penjajakan								
2.	Pengajuan Judul								
3.	Studi Literatur								
4.	Bimbingan Penyusunan Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian								
7.	Pengumpulan Data								
8.	Pengolahan dan Analisis Data								
9.	Bimbingan Penulisan Skripsi								
10.	Ujian Akhir Pekerjaan Sosial								

Sumber: Data Peneliti